

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMPN 1 TULANGAN

Ade Herlingga¹, Andhega Wijaya²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri
Surabaya, Indonesia

Alamat : Jl. Lidah Wetan 60213, Surabaya, Jawa Timur.

Alamat e-mail: ade.19052@mhs.unesa.ac.id, andhegawijaya@unesa.ac.id

Abstract: *The aim of this research is to determine the determining factors that influence the interest of students at SMP Negeri 1 Tulangan in choosing football as an extracurricular activity. That way, schools can achieve even better achievements, especially in the nonacademic extracurricular field of football. This research method is quantitative descriptive. Data collection uses survey techniques, collecting data information through questionnaires. The research instrument used was a questionnaire. The research results show that external factors have a greater contribution, namely 64%, while internal factors have a contribution of 36%. The indicators that have the greatest contribution in influencing students' interest in choosing football extracurriculars are feelings of pleasure and interest with percentages of 19% and 17% respectively. Then followed by the trainer indicator at 17%, then the environment and facilities indicator has the same percentage, namely 16% and the family indicator at 15%. Thus, it can be concluded that students have greater interest in choosing football extracurriculars because of personal desires that arise from feelings of pleasure and interest. Then, with coaches who are licensed and experienced in their field, students will be very interested in increasing their potential and skills in the game of football.*

Keywords: *Interest, Football, Extracurricular.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penentu yang mempengaruhi minat siswa di SMP Negeri 1 Tulangan dalam memilih sepak bola sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Dengan begitu sekolah dapat mencapai prestasi yang lebih baik lagi khususnya di bidang non akademik ekstrakurikuler sepak bola. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik survei, mengumpulkan informasi data melalui kuisioner. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki andil yang lebih besar, yaitu sebesar 64%, sedangkan faktor internal memiliki andil sebesar 36%. Indikator yang paling banyak memiliki andil dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler sepak bola adalah rasa senang dan ketertarikan dengan persentase masing-masing sebesar 19% dan 17%. Kemudian diikuti indikator pelatih sebesar 17% lalu indikator lingkungan dan fasilitas memiliki persentase yang sama sebesar 16% dan indikator keluarga yaitu sebesar 15%. Dengan demikian dapat disimpulkan siswa memiliki minat yang lebih besar memilih ekstrakurikuler sepak bola dikarenakan keinginan pribadi yang timbul dari rasa senang dan ketertarikan. Kemudian, dengan adanya pelatih yang berlisensi dan berpengalaman di bidangnya membuat siswa menaruh minat yang tinggi untuk meningkatkan potensi dan skill dalam permainan sepak bola.

Kata Kunci: Minat, Sepak Bola, Ekstrakurikuler.

Pendidikan di Indonesia semakin berkembang, namun pada kenyataannya masih banyak orang berasumsi bahwa pendidikan di Indonesia masih dalam keadaan terpuruk. Pendidikan adalah suatu usaha yang dapat menumbuhkan serta mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani dengan menjunjung nilai-nilai yang ada di lingkungan masyarakat (Djamaluddin, 2014). Pada hakikatnya, bukan pendidikan di Indonesia yang terpuruk, melainkan standar kompetensinya mengalami peningkatan yang pesat. Jika bercermin pada negara maju, pendidikan di Indonesia termasuk rendah, namun dibandingkan dengan negara berkembang lainnya, kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia dikategorikan baik. Adanya aspek proses, lebih penting daripada aspek input dan output dalam upaya mewujudkan pendidikan yang bermutu (Amrullah, 2015)

During physical education, students engage in practicing the knowledge and skills they have acquired through physical activities. Physical activity is defined as any bodily movement that leads to the expenditure of energy. (America- Society of Health & Educators, 2015). Kutipan diatas berarti “selama pendidikan jasmani, siswa mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari melalui

aktivitas fisik, yang didefinisikan sebagai setiap gerakan tubuh yang menghasilkan pengeluaran energi”. Dapat disimpulkan bahwa setiap siswa mendapatkan pembelajaran pendidikan jasmani mengenai aktifitas fisik yang mereka dapatkan untuk mengembangkan pengetahuan dengan cara mempraktikkan salah satu gerakan tubuh yang menghasilkan energi yang tinggi. Alhasil siswa dapat mengetahui aktifitas fisik yang bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan mereka contohnya pada kegiatan olahraga yaitu ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar kurikulum dan layanan konseling yang bertujuan untuk mendukung perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Kegiatan ini diadakan secara khusus oleh sekolah sebagai sarana untuk memperluas pengalaman belajar siswa di luar mata pelajaran yang telah ditentukan (Jannah, 2015). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang bukan bagian dari program sekolah tetapi disebutkan dalam kurikulum, yang didalamnya berisi pembinaan siswa dan pelatihan kepemimpinan siswa (Arifudin, 2022). Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan kesenangan dan kegembiraan serta menjadikan kegiatan tersebut sumber rekreasi bagi siswa

setelah seharian berada didalam kelas. Kegiatan ekstrakurikuler pada semua jenjang sangat beragam, terbagi menjadi kegiatan individu dan kegiatan kelompok. Kegiatan individu bertujuan untuk pengembangan bakat pada siswa secara perorangan yang berguna untuk sekolah maupun masyarakat, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler secara kelompok menyediakan tempat untuk kebutuhan bersama serta mempunyai visi misi yang sama. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk siswa dalam mengembangkan potensi minat bakat dan kepribadian secara baik guna mencapai tujuan pendidikan.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang berada di luar kelas atau di luar jam pelajaran (program pendidikan) yang bertujuan untuk membantu membina kemampuan siswa dalam meningkatkan karakter sumber daya manusia yang baik dengan menerapkan ilmu yang telah diperolehnya, serta secara khusus membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan potensinya baik melalui kegiatan wajib maupun pilihan (Shilviana & Hamami, 2020). Ekstrakurikuler dapat digunakan sebagai alasan untuk kerangka pengajaran yang berlapis. Penerapan sistem pembinaan akan lebih mudah dengan kerjasama, koordinasi, dan maksimalisasi

seluruh program yang menjadi bagian dari lapisan pembinaan di suatu instansi atau organisasi (Sudarmono et al., 2020). Dengan begitu siswa di SMP Negeri 1 Tulangan diperbolehkan untuk ikut andil lebih dari salah satu cabang ekstrakurikuler olahraga maupun lainnya. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler olahraga wajib dipilih dan diikuti siswa kelas VII, VIII dan IX, termasuk sepak bola. Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Tulangan ini dimulai pada jam 15.00-17.30 WIB. Tempat latihan dan fasilitas latihan yang sangat bagus dan memiliki figur mentor sepak bola yang resmi, hal ini berdampak kepada siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Dalam hal ini siswa dapat memanfaatkan ilmu dan pengalaman dari sosok pelatih tersebut dan juga dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa.

Sepak bola adalah permainan yang terdiri dari dua kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari sebelas pemain yang berada di lapangan, serta tujuh pemain bertahan (Romdloni, 2019). Permainan sepak bola menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan. Cabang olahraga sepak bola mempunyai daya tarik yang sangat besar bagi penikmat permainan tersebut. Daya tarik sepak bola yaitu menampilkan seni kemampuan

mengolah bola, penguasaan bola yang penuh perjuangan, gerakan yang terstruktur rapi disertai penguasaan taktik oleh pelatih yang sangat bervariasi sehingga membuat penonton kagum untuk melihatnya. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga sepak bola salah satu olahraga yang dapat berpengaruh besar terhadap olahraga- olahraga lainnya untuk dapat bersaing demi mencapai prestasi tertentu. Pertandingan olahraga sepak bola berencana untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan menjaga agar gawang tidak mudah ditembus oleh lawan. Permainan sepak bola memerlukan kerjasama tim yang bagus dan beberapa aspek lainnya seperti teknik dasar dan fisik yang prima demi menunjangnya permainan yang baik dan sistematis agar dapat mengalahkan lawan yang sedang dihadapi. Pertandingan sepak bola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua kelompok dengan jumlah pemain sebanyak 22 orang dan 7 pemain pengganti di setiap grup, dan dipimpin oleh satu wasit, dua wasit partner dan satu wasit pengganti (Ridwan et al., 2017). Setiap pemain sepak bola harus memiliki kualitas teknik dasar di atas rata rata, hal ini dimaksudkan agar permainan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan dari permainan sepak bola tersebut. Pemain yang mempunyai teknik dasar yang baik akan berpengaruh

pada saat bermain seperti yang diharapkan. Teknik dasar sepak bola meliputi teknik dasar sepak bola yaitu *passing* (mengumpan bola), *dribbling* (menggiring bola), dan *shooting* (menendang bola) (Qohhar & Pazriansyah, 2019).

Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 1 Tulangan ekstrakurikuler nya sangat beragam dari bidang kesehatan, seni, hingga olahraga. Bidang olahraga yang mencangkup dua cabang olahraga yaitu bola voli dan sepak bola sangat diminati oleh siswa dan siswi. Dari dua cabang ekstrakurikuler tersebut, banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Tulangan, jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola sebanyak 50 siswa yang terdiri dari 33 siswa putra dan 17 siswa putri. Jumlah tersebut memberikan dampak positif bagi ekstrakurikuler sepak bola dalam menggapai prestasi dengan ditunjang jumlah siswa yang cukup banyak untuk mengikuti ekstrakurikuler sepak bola. Hal tersebut menjadi bukti peneliti untuk mengetahui seberapa besar minat siswa yang membuat mereka bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Tulangan.

Faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih ekstrakurikuler sepak bola

sebagai pilihan minat. Minat merupakan dasar dan pendorong bagi seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan jika ingin mencapai tujuan yang diharapkan (Simbolon, 2010). Minat pada hakekatnya adalah pengakuan akan adanya hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat semakin besar semakin dekat atau kuat hubungannya (Ahmad & Citra, 2019). Minat dapat dikatakan suatu pernyataan atau kegiatan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai hal-hal tertentu daripada kegiatan yang tidak disukainya. Jika siswa tertarik dengan olahraga, mereka akan lebih memperhatikan khususnya pada kegiatan olahraga yaitu ekstrakurikuler sepak bola. Faktor-faktor yang berdampak pada pilihan dan partisipasi seseorang dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi faktor internal dan eksternal (Arduta et al., 2020). Disini faktor eksternal dan internal sangat mempengaruhi minat siswa dalam memilih ekstrakurikuler sepak bola. Faktor eksternal meliputi: 1. guru atau pelatih, 2. lingkungan, 3. fasilitas serta 4. keluarga, sedangkan faktor internal meliputi: 1. rasa senang, 2. ketertarikan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan berjudul “Faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 1 Tulangan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang dilaksanakan dengan teknik survei. Kuisisioner berupa angket tertutup, digunakan untuk mengumpulkan informasi data. Pada proses ini, responden menjawab setiap butir pernyataan yang sudah ada. Skor yang dikumpulkan dari *kuesioner* akan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif, dan temuannya akan disajikan sebagai persentase. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Tulangan. Minat merujuk kepada hasrat dalam diri seseorang ditentukan oleh kesenangan dan minat mereka pada hal atau aktivitas tertentu. Faktor yang mempengaruhi minat meliputi semua hal yang menjadi penyebab terjadinya minat tersebut. Sementara faktor yang menyebabkan munculnya minat pada diri seseorang seseorang dibedakan jadi dua faktor, yaitu faktor internal (*intern*) dan faktor eksternal (*ekstern*). Faktor internal mencakup minat, motivasi, rasa senang, dan ketertarikan yang berasal dari dalam diri individu. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan peran guru atau pelatih, lingkungan, fasilitas, dan keluarga

yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam memilih ekstrakurikuler sepak bola.

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi (Maksum, 2018b). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Negeri 1 Tulangan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Dengan total 50 siswa yang terdiri dari 33 pemuda dan 17 pemudi.

Pada penelitian ini, digunakan instrumen penelitian berupa kuisioner yang bertujuan untuk mengumpulkan data

secara efisien dan terstruktur. Angket ini memanfaatkan skala *likert* yang merupakan metode perskalaan yang menggunakan distribusi respons setuju – tidak setuju sebagai dasar penentuan nilai (Maksum, 2018a). Pada angket ini, responden akan ditunjukkan pernyataan negatif dan positif kemudian diminta untuk membagi tanggapannya menjadi empat kategori, yaitu: Sangat setuju (SS), Sangat tidak setuju (STS), Setuju (S), dan tidak setuju (TS). Kapasitas nilai pada masing-masing kategori adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Bobot Skor Angket

No.	Pernyataan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam rencana penyusunan instrumen sesuai (Maksum, 2018b), maka dilakukan penyederhanaan tahapan dengan urutan langkah sebagai berikut;

- 1) Rumuskan tujuan penyusunan tes.
- 2) Identifikasi kemampuan atau keterampilan yang diukur.
- 3) Review literatur.
- 4) Operasionalisasi konsep dan indikator.
- 5) Penyusunan item.
- 6) Ujicoba.

Selanjutnya, data yang didapatkan akan dilakukan uji validitas. Dari hasil uji validitas data, dihasilkan nilai sebesar 0,001. Hal ini terjadi jika tidak ada item pernyataan yang salah dalam kuisioner atau jika setiap item dalam pernyataan dianggap valid. Untuk menganalisis setiap pernyataan butir instrumen, digunakan program SPSS versi 17 *for Windows*.

Selanjutnya dilakukan penentuan reliabilitas instrumen. Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten (ajeg). Pengukuran diulang sebanyak dua kali atau lebih (Maksum, 2018a). Pada penelitian, hasil uji coba reliabilitas dari 32 siswa dengan 36 penjelasan menunjukkan tingkat sebesar 0,943 yang menyatakan angket tersebut reliabel (Maksum, 2018a).

Mekanisme pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- a) Peneliti mengunjungi SMP Negeri 1 Tulangan kemudian menunggu kedatangan siswa.
- b) Peneliti menghitung jumlah siswa yang hadir untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Tulangan.
- c) Peneliti mengajak seluruh siswa SMP Negeri 1 Tulangan ke ruang kelas yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian.
- d) Peneliti menyebarkan angket/kuesioner kepada responden/partisipan dan membagikan alat tulis.
- e) Peneliti memberikan penjelasan mengenai prosedur pengisian kuesioner kepada para siswa.

- f) Peneliti memberi waktu 15-30 menit kepada responden untuk mengisi angket dengan cermat dan teliti.
- g) Setelah waktu yang diberikan habis, peneliti menginstruksikan siswa yang sudah selesai mengisi angket untuk segera mengumpulkan kepada peneliti dan mengisi presensi.
- h) Setelah menyelesaikan pengumpulan data dari seluruh responden, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh partisipan yang telah dengan sukarela mengisi kuesioner penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Data kemudian disajikan dalam bentuk persentase, dan skor dari setiap item jawaban responden dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS. Hal ini memungkinkan pemeriksaan data yang sistematis dan komprehensif. Serta memfasilitasi pemahaman menyeluruh tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepak bola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Tulangan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Seperti Tabel berikut:

Tabel 2. Data Hasil Penelitian Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 1 Tulangan

No	Faktor	Indikator	Jumlah Pernyataan	Mean Skor/Pernyataan	Persentase
1.	<i>Intern</i>	Rasa Senang	6	3,59333	19%
		Ketertarikan	6	3,32667	17%
2.	<i>Ekstern</i>	Pelatih	6	3,23667	17%
		Lingkungan	6	3,01	16%
		Fasilitas	6	3,10333	16%
		Keluarga	6	2,86	15%
Jumlah			36	19,13	100%

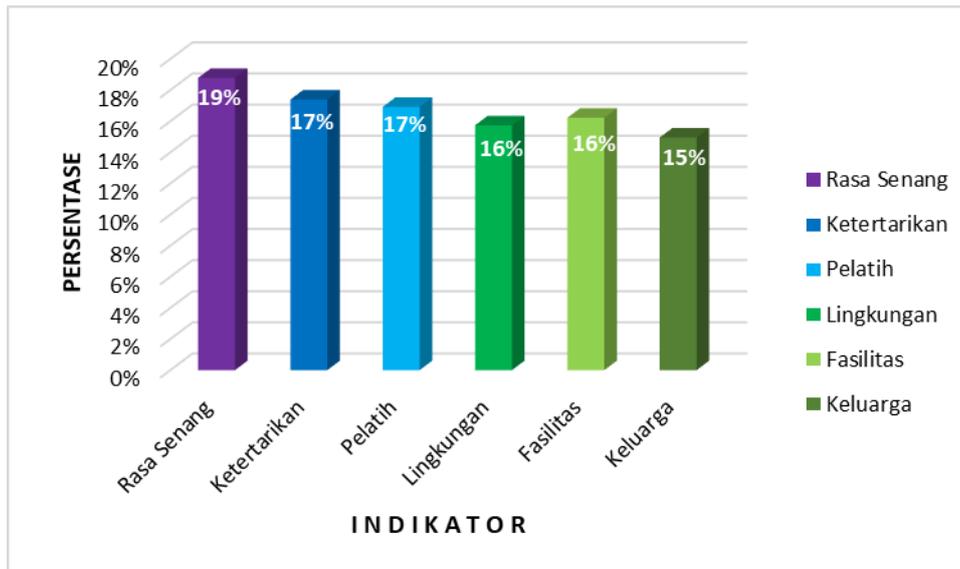
Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Faktor internal diklasifikasikan menjadi dua indikator yaitu indikator rasa senang dan ketertarikan dengan masing-masing persentase sebesar 19% dan 17%. Rata-rata jawaban untuk indikator rasa senang sebesar 3,59 sementara rata-rata jawaban untuk indikator ketertarikan sebesar 3,33. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor internal cukup berperan dalam mempengaruhi minat siswa dalam memilih ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Tulangan dengan nilai sebanyak 36%.

Sementara faktor eksternal meliputi empat indikator, yaitu pelatih, lingkungan, fasilitas, dan juga keluarga. Indikator pelatih memiliki persentase sebesar 17% dengan rata-rata jawaban 3,24, indikator

lingkungan menunjukkan persentase sebesar 16% dengan rata-rata jawaban 3,01, indikator fasilitas memiliki persentase sebesar 16% dengan rata-rata jawaban 3,10, sementara indikator keluarga memiliki persentase sebesar 15% dengan rata-rata jawaban 2,86. Hal ini mengindikasikan faktor eksternal juga mempengaruhi minat siswa dalam memilih ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Tulangan dengan kontribusi sebesar 64%.

Persentase masing-masing faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Tulangan ditunjukkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Persentase Indikator dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 1 Tulangan

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Tulangan ini didominasi oleh faktor internal berupa rasa senang (19%) dan juga ketertarikan (17%). Selanjutnya pengaruh faktor eksternal meliputi pelatih (17%), lingkungan (16%), fasilitas (16%), dan juga keluarga (15%).

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, N., & Citra, R. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Senam Lantai Loncat Kangkang Pada Siswa Kelas X. *Jurnal Speed*, 2(1), 1–7.

America- Society of Health, S., & Educators, P. (2015). *The Essential Components of Physical Education Figure 1. Physical Literacy*.

SARAN

Setelah menarik simpulan penelitian, saran yang diberikan untuk ke depannya diantaranya semua pihak bekerja sama meningkatkan semangat, dedikasi, inovasi dan lebih memperhatikan ekstrakurikuler sepak bola supaya dapat menarik minat siswa dari faktor internal maupun eksternal.

www.shapeamerica.org

Amrullah, A. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan. *Studi Islam*, 10(2), 1–14.

Arduta, M. Z., Kusuma, I. J., & Festiawan, R. (2020). Faktor Penentu Minat Siswa SMP Dalam Mengikuti EKstrakurikuler Bulutangkis Di Purwokerto. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1), 41–51.

- <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8322>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan (Educational Philosophy). *Istiqlah*, 1(2), 129–136.
- Jannah, N. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Rantau. *Jurnal Mahasiswa Bk an-Nur*, 1(1), 34–43.
- Maksum, A. (2018a). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. In *Unesa University Press*.
- Maksum, A. (2018b). Statistik Dalam Olahraga. In *Unesa University Press*.
- Qohhar, W., & Pazriansyah, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Games For Understanding (TGfU) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola. *Physical Activity Journal*, 1(1), 27.
<https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.1998>
- Ridwan, M., Darmawan, G., & Indiarsa, N. (2017). Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Passing. *Jurnal Bravo*, 5(1), 16.
- Romdloni, M. M. (2019). Penerapan Small Sided Games Terhadap Hasil Belajar Passing dan Control Dengan Kaki Bagian Dalam Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 07(02), 183–188.
<https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Shilviana & Hamami. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 8, 159–177.
- Simbolon, N. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. 14–19.
<http://sholahuddin.edublogs.org/2012/04/2>
- Sudarmono, M., Annas, M., & Hanani, S. (2020). Sistem pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Penjakora*, 5(1), 64–75.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/14478>